

HUBUNGAN KECANDUAN INTERNET DENGAN PRESTASI BELAJAR**THE RELATIONSHIP BETWEEN INTERNET ADDICTION AND LEARNING ACHIEVEMENT**

Ira Ayu Maryuti, Made Indra Ayu Astarini, Kristina Pae, Agustina Chriswinda Bura Mare
Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
e-mail: iraayu@ukwms.ac.id

Abstrak

Penggunaan internet meningkat tajam karena perkembangan teknologi, terutama sejak masa pandemi yang terjadi beberapa waktu yang lalu. Keterbatasan dalam bertatap muka secara langsung, akhirnya memunculkan ide-ide penggunaan media internet untuk menyelesaikan tugas atau pencapaian tujuan tertentu baik dalam bidang pendidikan maupun pekerjaan. Orang yang mengalami kecanduan internet menunjukkan kehidupan yang tidak terkendali sehingga penderita tidak dapat meninggalkan internet. Kecanduan internet adalah ketidakmampuan individu untuk mengontrol penggunaan internetnya, yang dapat menyebabkan terjadinya masalah psikologi, sosial dan pekerjaan (pendidikan) pada kehidupan individu tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh kecanduan internet terhadap prestasi belajar. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional *Rank Spearman*. Responden penelitian adalah siswa SMP Nurul Huda Kapongan sebanyak 100 siswa. Teknik pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner *internet addiction test* dengan 20 item pertanyaan, sedangkan untuk prestasi belajar menggunakan nilai raport. Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan didapatkan hasil $p = 0,809 (>0,05)$. Dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kecanduan internet dengan prestasi belajar

Kata kunci: Kecanduan internet, prestasi belajar, remaja.

Abstract

Internet usage has increased sharply due to technological developments, especially since the pandemic that occurred some time ago. Limitations in meeting face to face, finally gave rise to ideas for using internet media to complete tasks or achieve certain goals both in education and work. People who are addicted to the internet show an uncontrolled life so that sufferers cannot leave the internet. Internet addiction is the inability of an individual to control their internet usage, which can cause psychological, social and work (educational) problems in the individual's life. This study aims to analyze the effect of internet addiction on learning achievement. This study is a Spearman Rank correlation study. The respondents were 100 students of Nurul Huda Kapongan Middle School. The sampling technique was purposive sampling. Data collection using an internet addiction test questionnaire with 20 question items, while for learning achievement using report card scores. The results of the study based on the hypothesis test carried out obtained $p = 0.809 (> 0.05)$. Where these results indicate that there is no relationship between internet addiction and learning achievement

Key words: Internet addiction, learning achievement, teenagers.

Riwayat artikel: diterima 15 Desember 2024, disetujui 7 Januari 2025, diterbitkan 19 Januari 2025

Pendahuluan

Penggunaan internet meningkat tajam karena perkembangan teknologi, terutama sejak masa pandemi yang terjadi beberapa waktu yang lalu. Keterbatasan dalam bertatap muka secara langsung, akhirnya memunculkan ide-ide penggunaan media internet untuk menyelesaikan tugas atau pencapaian tujuan tertentu baik dalam bidang pendidikan maupun pekerjaan. Terpajannya seseorang dengan internet yang terus menerus, menimbulkan dampak

munculnya kecanduan. Orang yang mengalami kecanduan internet menunjukkan kehidupan yang tidak terkendali serta hilangnya kendali impuls dalam dirinya dan penderita tidak dapat meninggalkan internet.

Kecanduan internet adalah ketidakmampuan individu untuk mengontrol penggunaan internetnya, yang dapat menyebabkan terjadinya masalah psikologi, sosial dan pekerjaan (pendidikan) pada kehidupan individu tersebut. Indikator adiksi internet adalah penggunaan internet 20-80 jam perminggu. Kecanduan internet mempunyai dampak negatif, antara lain: kurangnya interaksi sosial, menunda mengerjakan tugas, insomnia, kesehatan matamenerun, dan malas belajar. Hal ini yang mungkin dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk hubungan kecanduan internet dan prestasi belajar. Hal ini sangat perlu dilakukan untuk mengetahui apakah kecanduan internet ini memberikan efek negatif terhadap responden, karena belum pernah dilakukan penelitian mengenai hal ini ditempat calon responden. Menurut pernyataan beberapa siswa di SMP Nurul Huda Kapongan nilainya menurun akhir-akhir ini. Calon responden merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dilindungi dari faktor negatif sehingga diharapkan mampu bertumbuh dan berkembang secara maksimal menjadi generasi unggul

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Pengumpulan data kecanduan internet dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner internet addiction test, sedangkan untuk prestasi belajar menggunakan nilai raport. Hasil dari pengumpulan data akan diuji menggunakan uji analisa chi square. Populasi penelitian ini adalah siswa di SMP Nurul Huda Kapongan. Teknik pengumpulan sampel menggunakan Purposive sampling sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal. Besar sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling yang memenuhi kriteria. Sampel penelitian ini adalah siswa SMP Nurul Huda Kapongan yang memenuhi kriteria sebagai berikut: kriteria inklusi: 1) Bersedia menjadi responden, 2) Mempunyai handphone atau laptop 3) Skor Internet Addiction > 50; sedangkan kriteria eksklusi: 1) Tidak bersedia menjadi responden dan tidak mempunyai handphone atau laptop. Total populasi pada penelitian ini berjumlah 100 orang dengan jumlah sampel 61 responden sesuai kriteria inklusi.

Variabel independen atau yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah kecanduan internet, sedangkan variabel dependen atau yang dipengaruhi dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Instrumen kecanduan internet yang digunakan adalah kuesioner internet addiction test (IAT) milik Young (1998) yang disusun kembali oleh Griffiths (2008). Alat ukur ini memiliki 20 item yang menggunakan skala likert. Apabila responden menjawab “tidak pernah” akan mendapatkan nilai 1, menjawab “jarang” mendapatkan nilai 2, menjawab “kadang-kadang” mendapatkan nilai 3, menjawab “sering” nilai 4, dan menjawab “selalu” mendapatkan nilai 5. Interpretasi nilai dari kuesioner ini adalah, nilai 20-49 menunjukkan penggunaan internet berlebihan sedikit, jika nilai 50- 79 menunjukkan kecanduan sedang, sedangkan jika nilainya 80-100 kecanduan berat. Instrumen prestasi belajar yang digunakan adalah nilai raport yang diperoleh dari para guru disekolah (SMP Nurul Huda Kapongan)

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SMP Nurul Huda Kapongan dan Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2024. Penelitian dimulai dari pengajuan proposal ke LPPM UKWMS, setelah disetujui peneliti mengajukan surat permohonan penelitian ke SMP Nurul Huda Kapongan. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan prosedur serta inform konsen kepada calon responden. Setelah mendapatkan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, peneliti memberikan kuesioner IAT kepada responden. Sedangkan untuk nilai siswa, peneliti bekerjasama dengan guru untuk mendapatkannya.

Aspek etika penelitian lainnya meliputi: Surat persetujuan (Informed Consent) hanya diberikan kepada siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian; Anonimitas (Anonymity) peneliti cukup memberikan kode pada lembar pengumpulan data; Kerahasiaan (Confidentiality) peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang didapat dari responden; Kebebasan (Freedom) peneliti memberikan kebebasan kepada siswa untuk memutuskan kesediaannya menjadi responden penelitian; Keadilan (Justice) peneliti memberikan kuesioner dengan tahapan yang sama kepada semua responden; Manfaat (Beneficence) penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui hubungan kecanduan internet dan prestasi belajar pada responden; Tidak merugikan (Non-maleficence) penelitian ini bersifat tidak menyakiti karena pengambilan data dilakukan dengan pemberian kuesioner.

Hasil Penelitian

Pengumpulan data dilakukan tanggal 30 November – 5 Desember dengan 61 responden.

Karakteristik responden penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di SMP Nurul Huda Kapongan

Karakteristik Responden	F	%
Jenis Kelamin		
a. Laki-Laki	27	44%
b. Perempuan	34	56%
Total	61	100%

Berdasarkan tabel 1. Karakteristik jenis kelamin responden penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 34 responden (56%).

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan usia di SMP Nurul Huda Kapongan

Karakteristik Responden	F	%
Umur		
a. 12-14 tahun	54	88%
b. 15-16 tahun	6	10%
c. > 20 tahun	1	2%
Total	61	100%

Berdasarkan tabel 2. Karakteristik usia responden penelitian ini adalah usia 12-14 tahun, yaitu sebanyak 54 responden (88%).

Tabel 3. Uji statistik responden

Correlations				
			Kecanduan Internet	Prestasi Belajar
Spearman's rho	Kecanduan Internet	Correlation Coefficient	1,000	,032
		Sig. (2-tailed)	.	,809
		N	61	61
	Prestasi Belajar	Correlation Coefficient	,032	1,000
		Sig. (2-tailed)	,809	.
		N	61	61

Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan kecanduan internet dan prestasi belajar didapatkan hasil $p = 0,809 (>0,05)$. Angka tersebut berarti menunjukkan berarti hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa kecanduan internet tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar pada siswa.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 100 orang, menunjukkan bahwa sebanyak 39 siswa (39%) tidak masuk kedalam kriteria kecanduan, sementara sekitar 49 siswa (49%) mengalami kecanduan sedikit terhadap internet, dan terdapat 12 siswa (12%) yang mengalami kecanduan sedang terhadap internet, dan diambil total sebanyak 61 responden yang diambil akibat mengalami kecanduan internet. Berdasarkan hasil uji korelasi data yang diperoleh, didapatkan kecanduan internet dengan prestasi belajar tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai hasil korelasi $p = 0,809 (>0,05)$. Jurnal penelitian lain juga mengatakan hal sama, yaitu didapatkan hasil bahwa dari 252 responden yang telah dilakukan uji korelasi secara keseluruhan didapatkan hasil yang mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara kecanduan internet dengan prestasi belajar ($r = -0,096; p = 0,129$).

Tidak adanya hubungan antara kecanduan internet dengan prestasi belajar dapat disebabkan beberapa faktor yaitu mengenai motivasi belajar dan gaya belajar. Menurut Wallance 2016 mengatakan bahwa perkembangan zaman dalam era teknologi juga turut mempengaruhi gaya belajar dalam sekolah yang mulai memanfaatkan internet untuk kebutuhan pembelajaran. Turel & Toraman (2015) menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif antara kecanduan internet dengan prestasi akademik siswa, yaitu sekolah memanfaatkan internet sebagai sumber pembelajaran siswa-siswi dan membantu mereka meningkatkan prestasi belajar.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara kecanduan internet dengan prestasi belajar siswa

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan 5 desember 2024 maka dapat disimpulkan bahwa kecanduan internet tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Rencana tindak lanjut yaitu menganalisa hal-hal yang negative terhadap kecanduan internet

Daftar Pustaka

- Bire A, Bire AL, Geradus U, Bire J. PENGARUH GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA. *J Kependidikan Penelit Inov Pembelajaran* [Internet]. 5 September 2016 [dikutip 6 Maret 2024];44(2). Tersedia pada: <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/5307>
- Dağ HN, Coşkun³ M. Pathological internet use in adolescents. *Konselor* [Internet]. 2 Juli 2021 [dikutip 6 Maret 2024];10(1):13–5. Tersedia pada: <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/111988>
- Darmawan FH. KECANDUAN INTERNET PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D-3) SEBAGAI DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI ERA PANDEMI, MUNGKINKAH? PIN-LITAMAS [Internet]. 2 Desember 2020 [dikutip 6 Maret 2024];2(1):146–57. Tersedia pada: <http://ejournal.stikesjayc.id/index.php/PLT/article/view/27>
- Dwi Ariani M, Supradewi R, Diany Ufieta Syafitri dan, Kesepian Dan Pengungkapan Diri Online P. PERAN KESEPIAN DAN PENGUNGKAPAN DIRI ONLINE TERHADAP KECANDUAN INTERNET PADA REMAJA AKHIR. *Proyeksi* [Internet]. 9 Maret 2020 [dikutip 6 Maret 2024];14(1):12–21. Tersedia pada: <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/8285>
- Handarini DM. Kontribusi faktor-faktor non-kognitif pada prestasi belajar siswa sekolah menengah pertama. *Psychol Eval Technol Educ Res* [Internet]. 1 Agustus 2019 [dikutip 6 Maret 2024];1(2):62–72. Tersedia pada: <https://petier.org/index.php/PETIER/article/view/22>
- Jayadhi Widyakusuma IGNA, Yuda IMD, Suwarba IGNM. Profil anak dengan ketergantungan internet di SMPN 2 Denpasar. *Intisari Sains Medis*. 2019;10(3):791–6.
- Kusuma Rini M, Huriah T. Prevalensi dan Dampak Kecanduan Gadget Pada Remaja: Literature Review. *J Keperawatan Muhammadiyah* [Internet]. 12 Juni 2020 [dikutip 6 Maret 2024];5(1):2020. Tersedia pada: <https://journal.um-surabaya.ac.id/JKM/article/view/4609>
- Mareta HR, Hardjono H, Agustina LSS. Dampak pola komunikasi keluarga laissez-faire terhadap kecanduan internet pada remaja di kota Surakarta. *Indig J Ilm Psikol*. 31 Mei 2020;5(1):44–53.
- Miftachul D, Iqbal J, Thamrin Hidayat M, Kasiyun S. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *J Basicedu* [Internet]. 20 Agustus 2021 [dikutip 6 Maret 2024];5(5):3378–84. Tersedia pada: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1350>
- Mutiara Anggita A, Amriyadi SM, Klisnawati J, Aprilyani N, Jalil M, Ritonga A. Dampak Kecanduan Internet Terhadap Nilai akademik Mahasiswa. *Proceeding Conf Psychol Behav Sci* [Internet]. 26 November 2023 [dikutip 6 Maret 2024];2(1):66–71. Tersedia pada: <https://proceedings.dokicti.org/index.php/CPBS/article/view/43>
- Nurina Hakim S, Alyu Raj A. Dampak kecanduan internet (internet addiction) pada remaja. *Pros Temu Ilm Nas X Ikat Psikol Perkemb Indones* [Internet]. 22 Agustus 2017 [dikutip 6 Maret 2024];1(0). Tersedia pada: <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ippi/article/view/2200>
- Nursalam. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* [Internet]. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2020. Tersedia pada: <http://www.penerbitsalemba.com>
- Orzack HM. *The Symptom Of Computer Addiction*. 2004.

- Pratama A, Tolahna MZ, Kurniasih PN, Septarena Y, Tejo L. Dampak Kecanduan Internet Pada Remaja Akhir. Proceeding Conf Psychol Behav Sci [Internet]. 20 September 2023 [dikutip 6 Maret 2024];2(1):46–52. Tersedia pada: <https://proceedings.dokicti.org/index.php/CPBS/article/view/40>
- Rizaty MA. Pengguna Internet di Indonesia Sentuh 212 Juta pada 2023 [Internet]. DataIndonesia.id. 2023. Tersedia pada: <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-internet-di-indonesia-sentuh-212-juta-pada-2023>
- Ruthnia Yudiningrum F. EFEK TEKNOLOGI KOMUNIKASI ELEKTRONIK BAGI TUMBUH KEMBANG ANAK. Efek Teknol Komun ... J Komun Massa. 2011;4.
- Slameto | Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau [Internet]. [dikutip 6 Maret 2024]. Tersedia pada: <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20726>
- Sudirman. Kecanduan Internet Panduan Konseling dan Petunjuk untuk Evaluasi dan Penanganan Pustaka Pelajar [Internet]. 2013 [dikutip 6 Maret 2024]. Tersedia pada: <https://pustakapelajar.co.id/buku/kecanduan-internet-panduan-konseling-petunjuk-untuk-evaluasi-dan-penanganan/>
- Wulandari K. PENGARUH KECANDUAN INTERNET DAN MATERIALISME TERHADAP PERILAKU PEMBELIAN KOMPULSIF ONLINE Kurnianingtias Wulandari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali – Indonesia Globalisasi membawa banyak perubahan pada cara transaksi dan kegiatan dun. E-Jurnal Manaj Unid. 2018;7(2):1021–49.